

Efektivitas Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik

¹M. Salis Fathoni, ²Muhammad Fahmi, ³Imam Syafi'i, ⁴Muhammad Azam Kholilurrohman, ⁵Muh. Syafiun Nuroyn

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

¹salisfathoni.02@gmail.com, ²muhammadfahmi@uinsa.ac.id, ³imams@uinsa.ac.id,

⁴mohazamkholilurrohman@gmail.com, ⁵muh.syafiunnuroyn98@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the effectiveness of flipped class learning model on the learning success of students MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik. The method used is descriptive with quantitative approach. The sample was 30 students from Class 10 MA Ihyaul Ulum. Data collection techniques in this study include pre-test and post-test using a likert scale. Partial t-test is used as a data analysis technique. The results showed that the results of the analysis of flipped classroom learning model using partial t test on SPSS computer program is valid on student learning outcomes in GIS. $0,00 < 0,05$. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted based on the effectiveness of flipped classes in improving student achievement. This is evidenced by the increase in student achievement after Flipped Classroom is applied to learning. Recommendations as the next study is to review more in other supporting aspects to improve student achievement, as well as conduct more in-depth research to strengthen the results of this study.

Keywords: Effectiveness, Flipped Classroom, Learning Achievement.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran flipped class terhadap keberhasilan belajar siswa MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampelnya berjumlah 30 siswa dari kelas 10 MA Ihyaul Ulum. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi pre-test dan post-test dengan menggunakan skala likert. Uji-t parsial digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis model pembelajaran flipped classroom menggunakan uji t parsial pada program komputer SPSS valid terhadap hasil belajar siswa pada Sig. $0,00 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan keefektifan flipped class dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah Flipped Classroom diterapkan pada pembelajaran. Rekomendasi sebagai penelitian selanjutnya adalah untuk meninjau lebih dalam aspek-aspek pendukung lainnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, serta melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memperkuat hasil penelitian ini.

Kata Kunci: Efektivitas, Flipped Classroom, Prestasi Belajar.

Pendahuluan

Berbicara mengenai pendidikan memang menarik dan tidak ada habisnya. Kapan pun, di wilayah mana pun, di negara mana pun, pendidikan selalu menjadi topik perbincangan. Terlepas dari kemajuan atau tidak, bahkan dalam keadaan terburuk sekalipun, pendidikan selalu menjadi topik yang menarik. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan dalam peradaban manusia.¹ Sistem pendidikan memainkan peran penting dalam membekali generasi berikutnya dengan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang mereka perlukan untuk tumbuh menjadi warga negara yang produktif.²

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan pasca pandemi COVID-19 telah mengubah pembelajaran secara signifikan. Pandemi ini memaksa sekolah dan lembaga pendidikan memanfaatkan teknologi untuk terus belajar. Oleh karena itu, penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi seluler, dan perangkat teknologi pendukung lainnya menjadi semakin lazim di seluruh dunia.³ Hal ini memungkinkan metode pembelajaran jarak jauh yang lebih fleksibel dan inklusif yang dapat diakses oleh semua orang tanpa dibatasi oleh jarak geografis.

Selain itu, teknologi memungkinkan siswa dan guru untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan keterampilan digital mereka, sehingga memudahkan untuk mengakses sumber daya pendidikan online.⁴ Oleh karena itu, teknologi akan memainkan peran penting dalam pendidikan pascapandemi, tidak hanya sebagai solusi sementara namun juga sebagai alat

¹ Shirley Khumaidah, 'Perbandingan Pemikiran Ibnu Khaldun Dan Al-Ghazali, Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Di Indonesia', *Tarbiyatuna ; Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.14, No.2 (2021): hal.212-52 <<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/861>>.

² Malay Mody and Kyle J. Gontjes, 'Health Education after COVID-19: A Time to Revisit, Revamp, and Revitalize?', *American Journal of Infection Control*, Vol.51, No.4 (2023): hal. 466-68, doi:10.1016/j.ajic.2022.11.018.

³ Vanessa Ratten, 'The Post COVID-19 Pandemic Era: Changes in Teaching and Learning Methods for Management Educators', *The International Journal of Management Education*, Vol.21, No.2 (2023): hal. 100777, doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100777>.

⁴ Omar S Asfour and Amer M Alkharoubi, 'Challenges and Opportunities in Online Education in Architecture: Lessons Learned for Post-Pandemic Education', *Ain Shams Engineering Journal*, Vol.14, No.9 (2023): hal. 102131, doi:<https://doi.org/10.1016/j.asej.2023.102131>.

untuk terus menciptakan masa depan pendidikan yang lebih fleksibel dan inovatif.⁵

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pendidikan multimedia menjadi sangat populer di dunia pendidikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan metode pengajaran, namun juga memungkinkan pemantauan cepat dan optimalisasi proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi belajar tetapi juga meningkatkan minat belajar siswa. Teknologi informasi banyak digunakan dalam dunia pendidikan, namun inovasi dalam metode pembelajaran juga dianggap penting.

Pendidikan saat ini menuntut peserta didik untuk mampu berpikir kritis, mendalam, dan kreatif. Namun, pada kenyataannya tidak banyak guru yang mampu menyikapi kebutuhan siswanya akan tuntutan tersebut. Siswa yang mampu berpikir kreatif dapat dikenali dari reaksinya ketika menghadapi atau memecahkan masalah.⁶

Dibandingkan dengan ruang kelas tradisional, kelas terbalik menekankan bahwa siswa adalah protagonis di kelas dan guru hanyalah pemimpin di kelas. Mode pengajaran ini mewujudkan konsep-konsep seperti pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran mandiri, dan pembelajaran kolaboratif, dan didasarkan pada pembelajaran dangkal untuk membantu siswa menginternalisasi dan membangun pengetahuan secara kognitif, sehingga mendorong integrasi pengetahuan.⁷

Sedangkan secara konsep hasil belajar siswa merupakan hasil pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, evaluasi, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam format sebagai berikut: Informasi linguistik, yaitu kemampuan menerapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, lisan atau tulisan.⁸ Kemampuan intelektual, kemampuan mengungkapkan konsep dan simbol. Strategi kognitif, atau keterampilan dan kontrol atas aktivitas kognitif sendiri. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan dan

⁵ T N Azhar, "Menatap Masa Depan Pendidikan Ilmu Hayati Pasca Pandemi," in *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (2022): hal.2-10.

⁶ Laili Nur Affida and Husniyatus Salamah Zainiyati, 'Strategi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantu E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Di MAN 2 Tuban', *Quality*, Vol.10, No.1 (2022): hal. 89, doi:10.21043/quality.v10i1.10810.

⁷ Zhen Zhu, Zhongqiu Xu, and Jing Liu, 'Flipped Classroom Supported by Music Combined with Deep Learning Applied in Physical Education', *Applied Soft Computing*, 137 (2023): hal.110039, doi:<https://doi.org/10.1016/j.asoc.2023.110039>.

⁸ Fitri Farhana, Ahmad Suryadi, and Dirgantara Wicaksono, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Smk Atlantis plus Depok', *Instruksional*, Vol.3, No.1 (2021), hal. 1-17.

mengoordinasikan serangkaian gerakan fisik untuk mencapai otomatisasi gerakan fisik dan sikap berupa kemampuan menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.⁹

Remaja atau siswa sekolah menengah memerlukan perhatian ekstra dalam meningkatkan hasil belajarnya. Mengingat tahapan siswa Madrasah Aliyah bukanlah siswa sekolah dasar yang mudah diperintah dan diajarkan, maka metode dan media pembelajaran yang efektif perlu terus diterapkan dan dikembangkan. Tentu saja, apapun metode atau penyampaiannya, sebagian siswa akan memberontak atau mengabaikan hal-hal yang baik jika mereka tidak terbiasa dengan hal tersebut.¹⁰

Sejak kelas terbalik diusulkan di Amerika Serikat dan diperkenalkan di luar negeri, hal ini telah menarik perhatian para pakar pendidikan Tiongkok. Salah satu metode pengajaran yang muncul sebagai bagian dari komputerisasi pendidikan.¹¹ Namun, masih terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam praktik pengajaran terbalik. Misalnya siswa tidak memperhatikan video pembelajaran, dan pembelajaran terfokus pada format sehingga tidak memberikan efek pembelajaran terbaik. Oleh karena itu, pertanyaan tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip kelas terbalik dalam pendidikan secara efektif telah menjadi fokus para sarjana di bidang terkait.

Model pembelajaran flipped classroom merupakan sebuah model pembelajaran yang kehadirannya membawa kesan dan nilai yang relevan di era perkembangan teknologi yang sangat pesat.¹² Berhasil atau tidaknya penerapan model pembelajaran flipped classroom tergantung pada kualitas pengemasan serta efisiensi waktu yang telah ditentukan.¹³ Ada banyak hal

⁹ Rosita Eka Imelita, 'Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Dididk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember.', 2023 <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>>.

¹⁰ Moh Irfan Sulthoni Moh Irfan Sulthoni and others, 'Efektivitas Efektivitas Pelaksanaan Apel Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII Di SMK Al Hadi Gresik', *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, Vol.6, No.2 (2023): hal. 139-54.

¹¹ Zhu, Xu, and Liu.

¹² Made Delina Rusnawati, 'Implementasi Flipped Classroom Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.4, No.1 (2020): hal. 139-50 <<https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.18238>>.

¹³ Zamzami Zainuddin Thanthawi Ishak, Rudi Kurniawan and Program, 'Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Guna Meningkatkan Interaksi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen

yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh guru dan siswa agar model pembelajaran flipped classroom ini berhasil diterapkan di kelas, antara lain:¹⁴

1. Guru harus melek terhadap teknologi. Ini berarti mereka harus kreatif dan memiliki inovasi terobosan baru tentang cara menggunakan teknologi untuk membuat materi berbasis teknologi yang lebih efektif.
2. Guru harus menggunakan teknologi untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.
3. Guru dan peserta didik harus selalu up to date mengikuti perkembangan teknologi dan menggunakan alat komunikasi seperti smartphone, laptop, dan komputer.

Model pembelajaran flipped classroom merupakan model pembelajaran membalik kelas tradisional, dimana guru memberikan materi di kelas dan memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah. Dalam model ini, guru memberikan materi sebelum siswa tiba di kelas. Siswa kemudian diminta untuk berbicara dan mengajukan pertanyaan kepada guru tentang konten yang mereka tidak mengerti, dan diberikan tugas untuk diselesaikan selama kelas. Model pembelajaran kelas terbalik adalah pendekatan pedagogi inovatif yang membalikkan sistem pembelajaran kelas tradisional yang dipimpin guru dan berfokus pada pengajaran yang berpusat pada siswa.¹⁵

Pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital seperti Flipped Classroom sangat penting untuk memaksimalkan pengalaman belajar. Metode pembelajaran tradisional tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan siswa di era digital karena perubahan teknologi dan informasi yang cepat.¹⁶ Pembelajaran yang melibatkan teknologi dapat menumbuhkan kecintaan dan kerinduan terhadap pembelajaran, selain itu dengan menggunakan strategi ini siswa diharapkan dapat menyadari bahwa teknologi tidak hanya dapat mereka gunakan sebagai sarana hiburan saja, melainkan untuk belajar karena materi pelajaran yang mereka butuhkan tersedia juga di internet, dan diharapkan siswa dapat menyadari pula bahwa belajar tidak terbatas tempat dan waktu.¹⁷

Informasi Dan E-Administrasi', *Edcomtech : Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 4, No.2 (2019): hal.109–19 <<http://dx.doi.org/10.17977/um039v4i22019p109>>.

¹⁴ Abdulloh Hamid and Mohamad Samsul Hadi, 'Desain Pembelajaran Flipped Learning Sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21', *Quality*, Vol.8, No.1 (2020): hal. 149–64.

¹⁵ Affida and Zainiyati.

¹⁶ Hamid and Hadi.

¹⁷ Putri Amelia Farida and Zaky Ghufon, 'Pengaruh Penerapan Strategi Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Belajar Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Al-Ma'arif Rancalutung Serang', *The*

Dalam pendekatan ini, materi pembelajaran dasar disajikan secara daring sebelum pertemuan kelas, sementara waktu di kelas digunakan untuk diskusi, kerja sama, dan penerapan konsep dalam kehidupan nyata. Ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada memfasilitasi pemahaman mendalam, penerapan praktis, dan interaksi sosial. Peserta didik juga dapat mengakses materi secara mandiri, sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing.¹⁸ Dengan demikian, Flipped Classroom mencerminkan relevansi pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik yang lebih independen, terlibat, dan terhubung dengan dunia digital yang terus berkembang.

MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik merupakan lembaga pendidikan yang disponsori oleh Kementerian Agama Islam. MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik banyak mengajarkan tentang pendidikan agama Islam. Model pembelajaran yang digunakan MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik selama ini menggunakan model tradisional, dimana guru menjelaskan materi dari awal hingga akhir pertemuan dan memberikan pekerjaan rumah sebagai bahan penilaian. Dengan perkembangan saat ini, model pembelajaran tradisional sudah tidak berguna lagi karena kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti pemahaman siswa.

Perkembangan saat ini mengharuskan MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik melakukan perubahan media dan model pembelajaran, termasuk penggunaan model pembelajaran flipped class. Sebaliknya, ruang kelas terbalik memungkinkan siswa mengakses materi dasar secara mandiri, memungkinkan guru berkumpul selama kelas untuk memperkuat konsep dan berdiskusi lebih dalam. Meskipun penggunaan metode flipped class dalam pembelajaran tidak diperkenalkan secara formal pada saat yang bersamaan, namun banyak pendidik, terutama pendidik muda, yang memperkenalkannya. Hal ini merupakan langkah awal dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan.

Oleh karena itu, metode flipped classroom diharapkan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Hal ini sangat menarik mengingat sistem pendidikan baru yang memasukkan pengembangan pedagogi dalam pelaksanaan pembelajaran bertajuk

Future of Learning: Emerging Trends and Innovations in Islamic Education, Science, and Technology, Vol.1, No.1 (2023): hal. 1166-82
<<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/aiciel/article/view/9854>>.

¹⁸ Oguzhan Nacaroglu and Oktay Bektaş, 'The Effect of the Flipped Classroom Model on Gifted Students' Self-Regulation Skills and Academic Achievement', *Thinking Skills and Creativity*, 47 (2023): hal. 101244, doi:<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101244>.

“Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain regresi linier sederhana dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian sebagaimana adanya. Menurut G. Kotronoulas dan C. Papadopoulou, penelitian kuantitatif mengubah data yang dikumpulkan tentang orang atau proses menjadi data numerik. Tergantung pada tujuan yang mendasarinya, penting untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mengenai intervensi, prognosis, penyebab, hubungan, penjelasan, dan evaluasi.¹⁹

Penelitian ini melibatkan 30 siswa dari kelas X MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Dalam penelitian ini, sampel acak digunakan dengan total tiga puluh anggota kelas X diambil sebagai sampel. Survei untuk penelitian ini mencakup 10 pernyataan yang ditujukan kepada peserta didik setelah pembelajaran. Angket penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik yang mengikuti model pembelajaran flipped classroom.

Survei ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah salah satu jenis skala penilaian yang digunakan dalam survei dan penelitian kuantitatif untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu subjek tertentu.²⁰ Penelitian ini menggunakan skala likert dengan perefensi berikut untuk menentukan jawaban setiap item pernyataan:

Tabel 1. Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber:²¹

¹⁹ Grigorios Kotronoulas and Constantina Papadopoulou, ‘A Primer to Experimental and Nonexperimental Quantitative Research: The Example Case of Tobacco-Related Mouth Cancer’, *Seminars in Oncology Nursing*, Vol.39, No.2 (2023): hal. 0-6, doi:10.1016/j.soncn.2023.151396.

²⁰ Che Cheng and others, ‘Can Likert Scales Predict Choices? Testing the Congruence between Using Likert Scale and Comparative Judgment on Measuring Attribution’, *Methods in Psychology*, Vol.5 (2021): hal. 100081, doi:10.1016/j.metip.2021.100081.

²¹ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*, CV. Widya Puspita, 2018.

Data yang dikumpulkan terdiri dari satu kali pengukuran dengan beberapa subjek atau dua kali pengukuran dengan subjek yang sama. Uji-t analisis sampel berpasangan merupakan suatu metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui keefektifan suatu pengobatan, yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Alasan yang melatar belakangi keputusan menerima atau menolak H_0 dalam uji beda t berpasangan adalah sebagai berikut:

Rumusan hipotesis:

1. H_0 : Tiada perbedaan antara model flipped Classroom terhadap prestasi belajar
2. H_a : Terdapat perbedaan model flipped Classroom terhadap prestasi belajar.

Kriteria Keputusan:

1. H_0 diterima jika Asymp Sig. $> 0,05$.
2. H_0 ditolak jika Asymp Sig. $< 0,05$.

Angket Pembelajaran Model Flipped Classroom diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran dilakukan untuk memperoleh data tentang kinerja dan reaksi mereka terhadap kegiatan pembelajaran. Angket ini akan disebarakan kepada seluruh siswa yang mempelajari Pendidikan Agama Islam. Siswa akan diminta untuk menyerahkan jawaban yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 2. Nilai Efektivitas

Nilai	Kriteria
20-30 %	Tidak Efektif
36-52 %	Kurang Efektif
53-68 %	Cukup Efektif
69-84 %	Efektif
85-100 %	Sangat Efektif

Sumber:²²

Uji Validitas dan Reliabilitas :

Penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS, dan juga teknik pengujian kolerasi bivariate Persno. Hasil analisis menunjukkan bahwa item-item pernyataan dan pertanyaan dalam penelitian ini valid dengan nilai sig. 0,05. Selain itu, uji reliabilitas

²² Biduri Sarwenda, *Akuntansi Sektor Publik*, 2018
<<https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-602-5914-20-1>>.

menemukan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,740, yang menunjukkan bahwa sepuluh pernyataan dan pertanyaan, setiap satunya valid.

Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik tentang pengaruh flipped classroom terhadap prestasi belajar siswa kelas X diperoleh dari hasil angke yang dibagikan kepada siswa. Survei ini memberikan kita hasil dari dua angket : (1) variabel X (flipped classroom) dan (2) variabel Y (prestasi belajar). Kedua hasil inilah yang digunakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran ini. Interpretasi hasilnya adalah:

1. Statistik Deskriptif

Nilai rerata (mean), nilai maksimum, nilai terendah, dan standar deviasi masing-masing variable dalam penelitian semuanya diteliti dalam analisis statistik deskriptif. Temuan analisis ditunjukkan pada Tabel 3 :

Tabel 3. Uraian Hasil Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Flipped Classroom	30	24	36	30.26	2.911
Prestasi Belajar	30	27	39	32.06	3.150
Valid N (Listwise)	30				

Penelitian tersebut melibatkan 30 siswa. Variabel Flipped Classroom memiliki rentang data antara 24 hingga 36, dengan nilai rata-rata 30.26 dan standar deviasi 2.911. Variabel Prestasi Belajar, yang juga melibatkan 30 siswa, memiliki rentang data antara 27 hingga 39, dengan rata-rata 32.06 dan standar deviasi 3.150. Dari data tersebar, variabel ini memiliki rentang data antara 39 hingga 48.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Intrument

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan Instrumen berupa angket pernyataan, maka diperoleh data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen pada table 4 dan 5 sebagai berikut :

Tabel 4. Uraian Hasil Uji Validitas Instrument			
Rata-Rata Nilai	R hitung	R tabel	Keputusan
Flipped Classroom	0.640	0.361	Valid
Prestasi Belajar	0.730	0.361	Valid

Alat ini diuji validitasnya dengan menggunakan Korelasi Moment Produk (Pearson) dengan kadar signifikan 0,05 atau 5%, dengan $r_{30} = 0,361$. Jika r -hitung lebih besar dari r -tabel, item tersebut dianggap valid. Hasil analisis statistik IBM SPSS menunjukkan bahwa semua komponen penelitian valid.

Butir instrumen penelitian diuji Reliabilitasnya dengan menggunakan metode Koefisien Alfa (Cronbach Alpha) dan dianggap mempunyai level reliabilitas tinggi jika $r_{30} \geq 0,361$. Analisis hasil reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistics dengan perolehan sebagai berikut :

Tabel 5. Uraian Hasil Uji Riliabilitas Instrument

Variabel	N Of Item	R hitung	R tabel	Keputusan
Flipped Classroom	10	0.842	0.361	Reliabel
Prestasi Belajar	10	0.872	0.361	Reliabel

Hasil dari analisis dengan menggunakan IBM SPSS Statistics memperlihatkan Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai Reabilitas yang sangat tinggi karena nilai yang diperoleh dari *Flipped Classroom* (Variabel X) Sig. $0,842 \geq 0,361$ dan nilai yang diperoleh dari Prestasi Belajar (Variabel Y) Sig. $0,872 \geq 0,361$.

3. Uji Normalitas

Untuk memastikan data yang dikumpulkan apakah memiliki distribusi normal, digunakan uji normalitas. Distribusi normal diasumsikan ada untuk kebutuhan data jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Gambaran hasil uji normalitas *Flipped Classroom* dan Prestasi Belajar peserta didik MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik ditunjukkan pada table 6 :

Tabel 6. Tes Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Flipped Classroom	.136	30	.161	.975	30	.687
Prestasi Belajar	.199	30	.004	.937	30	.078

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat bahwa setelah dilakukan uji normalitas sebab variabel X (*Flipped Classroom*) dan Variabel Y (Prestasi

Belajar) lebih besar dari 0,05, setelah uji normalitas maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji korelasi sampel berpasangan (*paired Samples Correlations*).

Tabel 7. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Flipped Classroom & Prestasi Belajar	30	.926	.000

Hasil di atas menunjukkan hasil uji korelasi, atau hubungan antara dua data, atau hubungan antara variabel “*flipped classroom*” dengan variabel “prestasi belajar”. Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,926 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena itu adalah nilai Sig. Karena probabilitasnya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel “*flipped classroom*” dengan variabel “keberhasilan belajar”.

4. Uji Hipotesis

4.1. T – Test

Pada dasarnya uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini kami melakukan uji T parsial dengan menerapkan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan menggunakan nilai Sig untuk menentukan hasilnya. Apabila nilai P(Sig) lebih besar dari H_0 maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap prestasi belajar siswa kelas X di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik, dan apabila nilai P(Sig) lebih kecil dari H_0 , maka MA Ihyaul Ulum Terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap keberhasilan belajar siswa kelas X Dukun Gresik. Tabel 8 menunjukkan hasil uji T:

Tabel 8. Uraian Hasil Uji T-Test

Model	Unstandarized Coeffecients		Standard Coeffecients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.726	2.340		.738	.467
. Flipped Classroom	1.002	0.077	.926	13.022	.000

a. Dependent Variable: Variabel Y

Apabila Apabila nilai signifikan $< (0,05)$ maka H_a diterima dan dapat diartikan sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis pertama dari hasil penelitian ini adalah pembelajaran

melalui model *Flipped Classroom* (X) berdampak positif pada Prestasi belajar (Y). Ini ditunjukkan oleh tabel output "Koefisien" di atas, di mana ditemukan hasil nilai Signifikansi (Sig) variabel *Flipped Classroom* adalah 0,000. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sebab nilai $Sig\ 0.000 \leq probabilitas\ 0,05$. maka, *Flipped Classroom* (X) memiliki hubungan dengan Prestasi belajar (Y).

4.2. R SQUARE

Koefisien determinasi (R square) digunakan untuk mengetahui secara persentase pengaruh suatu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam suatu model regresi penelitian. Tabel 9 menunjukkan data hasil uji koefisien determinasi penelitian :

Tabel 9. Uraian Hasil Uji - Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	0.926 ^a	0.858	0.853	1.20710

- a. Predictors: (Constant), Variabel X
- b. Dependent Variable: Variabel Y

Dari hasil model summary dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R squared) sebesar 0,858 (nilai 0,858 merupakan koefisien korelasi atau R square, atau $0,926 \times 0,926 = 0,858$). Koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,858 setara dengan 85,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *flippedclassroom* (X) mempunyai pengaruh sebesar 85,8% terhadap keberhasilan belajar (Y).

Menggunakan model *Flipped Classroom* suatu pembelajaran kelas dinilai sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi siswa, termasuk peningkatan berfikir kritis dan aktif belajar. Mashripa juga menjelaskan: “Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mendapat respon yang baik dari siswa sehingga lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran”.²³ Hasil belajar meningkat lebih efektif. Dengan demikian, menanamkan pemikiran kritis dan aktif pada diri siswa khususnya siswa

²³ Masripah, ‘Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Melatih Kemandirian Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (2021): hal. 236–48 <<http://repository.upi.edu/id/eprint/64959>>.

sekolah menengah yang sudah siap mandiri dan siap memenuhi kebutuhan dan kewajibannya sendiri. Salah satu upaya MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik untuk meningkatkan hasil belajar dan kinerja siswa adalah dengan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom*.

Rusnawati menjelaskan bahwa prestasi atau outcome pembelajaran merupakan tujuan akhir dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui upaya sistematis untuk mewujudkan perubahan positif, yang disebut dengan proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* di MA Ihyaul Ulum dinilai sangat efektif ditinjau dari hasil belajar dan prestasi siswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Flipped Classroom di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik merupakan model pembelajaran yang efektif dan menjadi inovasi yang tepat mengingat model pembelajaran konvensional dinilai kurang efisien dalam mencapai tujuan proses pembelajaran dan kurang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat amati dari hasil pemaparan statistik.

1. Model Pembelajaran Flipped Classroom memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa di MA Ihyaul Ulum Gresik. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik yang menunjukkan signifikansi variabel Flipped Classroom terhadap Prestasi Belajar.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Flipped Classroom mempunyai rata-rata 30.26 dengan standar deviasi 2.911, sedangkan variabel Prestasi Belajar memiliki rata-rata 32.06 dengan standar deviasi 3.150. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
3. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian juga terbukti dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.740, menunjukkan bahwa setiap pernyataan dan juga pertanyaan dalam penelitian ini valid.

Dengan demikian, penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Rekomendasi sebagai penelitian selanjutnya adalah untuk meninjau lebih dalam aspek-aspek pendukung lainnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, serta melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memperkuat hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Affida, Laili Nur, and Husniyatus Salamah Zainiyati, 'Strategi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantu E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Di MAN 2 Tuban', *Quality*, Vol.10, No.1 (2022): hal. 89, doi:10.21043/quality.v10i1.10810
- Amelia Farida, Putri, and Zaky Ghufro, 'Pengaruh Penerapan Strategi Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Belajar Mandiri Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Al-Ma'arif Rancalutung Serang', *The Future of Learning: Emerging Trends and Innovations in Islamic Education, Science, and Technology*, Vol.1, No.1 (2023): hal. 1166-82
<<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/aiciel/article/view/9854>>
- Asfour, Omar S, and Amer M Alkharoubi, 'Challenges and Opportunities in Online Education in Architecture: Lessons Learned for Post-Pandemic Education', *Ain Shams Engineering Journal*, Vol.14, No.9 (2023): hal. 102131, doi:<https://doi.org/10.1016/j.asej.2023.102131>
- Azhar, T N, 'Menetap Masa Depan Pendidikan Ilmu Hayati Pasca Pandemi', in *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, (2022): hal. 2-10
- Cheng, Che, Keng Ling Lay, Yung Fong Hsu, and Yi Miao Tsai, 'Can Likert Scales Predict Choices? Testing the Congruence between Using Likert Scale and Comparative Judgment on Measuring Attribution', *Methods in Psychology*, Vol.5 (2021): hal. 100081, doi:10.1016/j.metip.2021.100081
- Farhana, Fitri, Ahmad Suryadi, and Dirgantara Wicaksono, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Smk Atlantis plus Depok', *Instruksional*, Vol.3, No.1 (2021): hal. 1-17
- Hamid, Abdulloh, and Mohamad Samsul Hadi, 'Desain Pembelajaran Flipped Learning Sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21', *Quality*, Vol.8, No.1 (2020):hal. 149-64
- Imelita, Rosita Eka, 'Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Dididk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri Kalisat Jember.', 2023
<<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>>
- Khumaidah, Shirley, 'Perbandingan Pemikiran Ibnu Khaldun Dan Al-Ghazali Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Di Indonesia', *Tarbiyatuna; Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.14, No.2 (2021): hal. 212-52
<<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/861>>

- Kotronoulas, Grigorios, and Constantina Papadopoulou, 'A Primer to Experimental and Nonexperimental Quantitative Research: The Example Case of Tobacco-Related Mouth Cancer', *Seminars in Oncology Nursing*, Vol.39, No.2 (2023): hal. 0–6, doi:10.1016/j.soncn.2023.151396
- Masripah, 'Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Melatih Kemandirian Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (2021): hal. 236–48 <<http://repository.upi.edu/id/eprint/64959>>
- Mody, Malay, and Kyle J. Gontjes, 'Health Education after COVID-19: A Time to Revisit, Revamp, and Revitalize?', *American Journal of Infection Control*, Vol.51, No.4 (2023): hal. 466–68, doi:10.1016/j.ajic.2022.11.018
- Nacaroglu, Oğuzhan, and Oktay Bektaş, 'The Effect of the Flipped Classroom Model on Gifted Students' Self-Regulation Skills and Academic Achievement', *Thinking Skills and Creativity*, Vol.47 (2023): hal. 101244, doi:<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101244>
- Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*, CV. Widya Puspita, 2018
- Ratten, Vanessa, 'The Post COVID-19 Pandemic Era: Changes in Teaching and Learning Methods for Management Educators', *The International Journal of Management Education*, Vol.21, No.2 (2023): hal. 100777, doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100777>
- Rusnawati, Made Delina, 'Implementasi Flipped Classroom Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.4, No.1 (2020): hal. 139–50 <<https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.18238>>
- Sarwenda, Biduri, *Akuntansi Sektor Publik*, 2018 <<https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-602-5914-20-1>>
- Sulthoni, Moh Irfan Sulthoni Moh Irfan, Muhammad Ariesdy Prawiranegara Muhammad Ariesdy Prawiranegara, M Nizar Ibnu Zuhri M Nizar, and Ibnu Zuhri, 'Efektivitas Efektivitas Pelaksanaan Apel Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII Di SMK Al Hadi Gresik', *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, Vol.6, No.2 (2023): hal. 139–54
- Thanthawi Ishak, Rudi Kurniawan, Zamzami Zainuddin, and Program, 'Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Guna Meningkatkan Interaksi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Informasi Dan E-Administrasi', *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol.4, No.2 (2019)hal. 109–19

<<http://dx.doi.org/10.17977/um039v4i22019p109>>

Zhu, Zhen, Zhongqiu Xu, and Jing Liu, 'Flipped Classroom Supported by Music Combined with Deep Learning Applied in Physical Education', *Applied Soft Computing*, Vol.137 (2023): hal. 110039, doi:<https://doi.org/10.1016/j.asoc.2023.110039>